

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan dianggap sebagai perjalanan untuk menjalani kehidupan bersama dengan berkah Allah SWT, dengan tujuan menciptakan keluarga yang bahagia dan mengharapkan rahmat dan kasih sayang. Hal ini juga diatur dalam Undang-Undang pemerintahan yang mengakui hubungan suami-istri berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan memiliki peran penting dalam kehidupan bangsa, karena memberikan cinta kasih dan memastikan kelangsungan keturunan. Namun, sebelum memutuskan untuk menikah, seseorang perlu memenuhi persyaratan dan persiapan yang matang, termasuk kedewasaan fisik dan mental, kesiapan lahir dan batin, serta aspek sosial dan ekonomi sebagai modal untuk menjalani kehidupan bersama¹.

Keahlian dalam mengatur waktu atau *time management* juga sangat diperlukan bagi calon pasangan yang akan menikah. Dalam berbagai situasi yang berbeda, mereka dihadapkan pada berbagai tantangan baru yang memerlukan pengaturan kehidupan yang baik. Kehidupan mereka akan bersama dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda, seperti ayah, ibu, dan keluarga masing-masing. Oleh karena itu, mereka harus belajar untuk saling menyesuaikan, melengkapi, dan menerima perbedaan untuk mencapai rumah tangga yang bahagia².

¹ Hari Widiyanto, "Konsep Pernikahan Dalam Islam (Studi Fenomenologis Penundaanpernikahan Di Masa Pandemi)" 04, no. 01 (2020): hal 10

² Habib Ismail and Nur Alfi Khotamin, "Faktor Dan Efek Perkawinan Dalam Masa Iddah (Studi Kasus Di Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)," *Jurnal Mahkamah* 2, no. 1 (2017): hal 13.

Dari studi pendahuluan, diketahui bahwa beberapa alasan mendasari keputusan untuk menikah muda, antara lain karena mereka sudah diperkenalkan dengan konsep pernikahan sejak kecil, kemampuan calon pasangan, dan pandangan bahwa pernikahan adalah bentuk ibadah. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kedalaman pengetahuan agama calon pasangan dan keyakinan bahwa menikah tidak akan mengganggu pendidikan mereka. Meskipun menikah pada usia 17-20 tahun, mereka tetap memiliki impian untuk mengembangkan karier mereka, meskipun sudah memiliki suami yang mapan.

Jumlah mahasiswa yang menikah dibandingkan dengan yang belum menikah memang terbilang kecil, namun menikah di usia muda di kalangan mahasiswa menarik perhatian untuk diteliti dari berbagai aspek, seperti motivasi, aspek religiusitas, psikologi, sosial, dan akademik. Bagi sebagian mahasiswa, menikah muda bukanlah prioritas utama dalam kehidupan mereka. Namun, bagi beberapa orang lainnya, menikah di usia muda menjadi pilihan sebagai solusi atas berbagai masalah yang dihadapi, terutama masalah internal yang perlu diatasi.

Fenomena yang membutuhkan penelitian lebih mendalam adalah bagaimana mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terutama yang mengambil Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, mampu menjalani pendidikan mereka secara aktif sambil memutuskan untuk menikah dalam waktu yang bersamaan. Situasi ini tentu menimbulkan kompleksitas tersendiri dalam kehidupan mereka, di mana mereka harus mampu membagi waktu,

energi, dan perhatian antara tuntutan akademik dan tanggung jawab keluarga yang baru terbentuk.

Proses belajar dan pendidikan merupakan aspek yang tak terelakkan dalam perjalanan mencapai cita-cita seseorang. Meskipun sudah menikah, keinginan dan semangat untuk meraih tujuan akademik harus tetap dijaga. Dalam konteks ini, kemauan yang kuat dan tekad yang mantap menjadi modal penting yang dapat membantu mahasiswa menyeimbangkan peran sebagai pelajar dan pasangan. Namun, peran sebagai mahasiswa yang telah menikah tidaklah mudah. Mereka harus mampu menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang mungkin timbul. Tugas-tugas kuliah, ujian, dan tanggung jawab keluarga harus dihadapi dengan bijaksana dan disiplin. Dengan keterbatasan waktu yang ada, mahasiswa tersebut harus mengatur jadwal belajar dan mengurus keluarga secara efisien. Hal ini menuntut mereka untuk mengembangkan kemampuan *time management* yang tinggi, sehingga tak ada waktu yang terbuang sia-sia.

Kehadiran pasangan dalam rumah tangga juga memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh. Mahasiswa yang menikah di masa studi harus mampu menjaga harmonisasi dalam hubungan rumah tangga, menghargai perbedaan, dan saling mendukung satu sama lain dalam meraih tujuan hidup. Komunikasi yang baik menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat hubungan antar suami dan istri, sehingga masalah-masalah yang muncul dapat diatasi bersama dengan lebih mudah. Dalam konteks akademik, faktor-faktor tertentu juga dapat mempengaruhi kemajuan studi bagi mahasiswa yang telah menikah. Beban tanggung jawab keluarga dan waktu yang harus

dialokasikan untuk mengurus anak atau urusan rumah tangga bisa berdampak pada efisiensi belajar mereka. Tidak jarang, mahasiswa yang menikah di masa studi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi dengan cepat, terutama jika belum mampu mengatur segala aspek kehidupan secara optimal.³

Merujuk pada fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memahami bermacam-macam dampak yang disebabkan oleh pernikahan yang dilakukan mahasiswa saat studi sedang berlangsung dengan judul **“Dampak Pernikahan Pada Masa Studi Terhadap Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penguraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

2. Bagaimana pernikahan di masa studi mempengaruhi perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) ?
3. Apa dampak negatif pernikahan di masa studi terhadap proses perkuliahan mahasiswa program Pendidikan Islam Anak Usia Dini ?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah menikah untuk mengatasi dampak negatif pernikahan pada masa studi ?

³ Linda Kurniawati, “Implementasi Kebijakan Pemberian Tunjangan Kinerja (Studi Pada ASN Lingkup Pemerintah Kabupaten Tulungagung),” *Otonomi* 22, no. April (2022): hal 24

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dampak pernikahan di masa studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) secara positif.
2. Mengetahui dampak pernikahan di masa studi terhadap proses perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
3. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah menikah untuk mengatasi dampak negatif pernikahan pada masa studi

B. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah uraian dari kedua manfaat tersebut.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penelitian ini menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran mahasiswa dalam menggali dan menyajikan informasi yang relevan serta melatih kemampuan analisis dan kajian ilmiah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang pernikahan, khususnya yang terjadi saat mahasiswa sedang menempuh kuliah dan dampak yang ditimbulkannya. Melalui penelitian ini,

diharapkan penulis dapat memberikan kontribusi pemikiran baru dan membuka wawasan pembaca dalam menghadapi fenomena ini.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemaknaan atau penjelasan konkret tentang bagaimana suatu konsep atau variabel dalam penelitian akan diukur, diobservasi, atau diamati secara spesifik. Dalam penelitian ini definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Dampak pernikahan merujuk pada benturan atau pengaruh yang kuat yang timbul setelah pernikahan dan dapat berdampak baik negatif maupun positif bagi suami dan istri. Pernikahan adalah ikatan perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama. Menurut Wahbah Az-Zuhaili,⁴ pernikahan merupakan akad yang ditetapkan oleh Syari'at untuk memberikan hak kepemilikan bagi suami dan istri, sehingga mereka dapat bersenang-senang dengan sesama.
2. Prestasi belajar mengacu pada hasil yang dicapai dari kegiatan belajar, yang umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur menggunakan IP (Indeks Prestasi), yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah menikah.⁵

⁴ Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran," *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (2020): hal 37

⁵ Ahmad Zaini, "Membentuk Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Dan Konseling Pernikahan," *Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2015): hal 89

3. Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi. Secara resmi, mereka terdaftar sebagai peserta didik di perguruan tinggi tertentu. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dimaksud adalah mereka yang telah menikah selama masa studi, khususnya yang berasal dari angkatan 2019. Status mahasiswa ini membawa harapan untuk menjadi calon-calon intelektual yang berhubungan dengan perguruan tinggi.⁶

D. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian, peneliti melakukan observasi dan penelusuran literatur terdahulu yang memiliki tema serupa dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk membandingkan jenis penelitian dan hasil penelitian, serta mengetahui perbedaan dan persamaannya. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ratna Wati, Dampak Pernikahan pada masa studi terhadap perkuliahan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021 ⁷	1. Keduanya sama sama membahas dampak pernikahan terhadap studi	1. Penelitian yang akan dilakukan hanya berfokus pada prodi PIAUD sedangkan penelitian ini berfokus pada seluruh mahasiswa di Universitas Islam Negeri

⁶ Ahmad Atabik and Koridatul Mudhiiah, "Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam," *Yudisia* 5, no. 2 (2014): 293–294.

⁷ Ratna Wati, "Efek Pernikahan Pada Masa Studi Terhadap Perkuliahan Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," *Pendidikan Agama Islam* 3, 2021, hal 25

			Sumatera Utara
2.	Rina Pratiwi, Dampak Pernikahan pada masa studi perkuliahan mahasiswa pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN RANIRY, 2021 ⁸	1. Keduanya sama sama membahas dampak pernikahan terhadap studi	1. Penelitian yang akan dilakukan hanya berfokus pada prodi PIAUD angkatan 2019 sedangkan penelitian ini berfokus pada seluruh mahasiswa prodi PAI di Universitas AR- Raniry Aceh
3.	Umi Habibahi, Status Perkawinan Mahasiswa PGSD terhadap prestasi akademik, 2012 ⁹	1. Keduanya sama sama membahas dampak pernikahan terhadap studi	1. Penelitian yang dilakukan tidak membahas tentang prestasi akademik mahasiswa

Penelitian ditarupakan penelitian terdahulu yang nantinya digunakan sebagai referensi oleh peneliti. *Novelty* dari penelitian yang akan dilakukan disajikan dalam tabel 1.2 berikut :

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Perbedaan
St. Mutmainnah	Dampak Pernikahan Pada Masa Studi Terhadap Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan	- Hanya berfokus pada jurusan PIAUD

⁸ Rina Pratiwi, "Efek Pernikahan Pada Masa Studi Terhadap Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): hal 12

⁹ Habibahi, "Studi Tentang Status Perkawinan Mahasiswa Reguler Pgsd Tegal Hubungannya Dengan Prestasi Akademik," *Journal of Elementary Education* 3, no. November (2014): hal 14

	Islam Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro	- Membahas tentang dampak pernikahan terhadap akademik mahasiswa
--	---	---

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Secara rinci, skripsi terdiri dari beberapa bab yang disusun secara teratur dan sistematis.

Bab I, yaitu Pendahuluan, memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, aspek kebaruan penelitian, dan sistematika pembahasan yang akan diikuti dalam skripsi ini.

Bab II, yaitu Kajian Teori, mengulas tentang dampak pernikahan pada masa studi terhadap perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dalam bab ini, akan diuraikan berbagai tinjauan pustaka yang relevan terkait topik penelitian.

Bab III, yaitu Metode Penelitian, menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, partisipasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

Bab IV, yaitu Laporan Hasil Penelitian, menyajikan gambaran komprehensif mengenai dampak pernikahan pada masa studi terhadap perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Bab

ini juga berisi deskripsi dan analisis data yang terkait dengan hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V, yaitu Penutup, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan terkait dampak pernikahan pada masa studi terhadap perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Terakhir, dalam skripsi ini, disajikan daftar pustaka yang mencantumkan referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian, serta lampiran-lampiran yang akan mendukung penulisan skripsi ini.

